

SKRIPSI

**KOMPARASI KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI
KOPERASI UNIT DESA (KUD) DAN PETANI NON KUD
TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***HOUSEHOLD WELFARE COMPARISON OF KOPERASI UNIT
DESA (KUD) FARMERS AND NON-KUD FARMERS FOR OIL
PALM PLANTATIONS IN SUMBER REZEKI VILLAGE SUNGAI
LILIN DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Windi Lestari
05011181823038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

WINDILESTARI. Household Welfare Comparison of Koperasi Unit Desa (KUD) Farmers and Non-KUD Farmers for Oil Palm Plantation in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MARYADI**).

This study aims to (1) Find out the income comparison of village cooperatives (KUD) and non-KUD oil palm farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency. (2) to Determine the level of household welfare of oil palm farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency. (3) Describe the socio-economic conditions of oil palm farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency. Data collection was carried out in February 2022 used a questionnaire on 60 respondents. Data processed methods in descriptive analysis and contribution analysis are presented in tabulation of data processed with Microsoft Excel and SPSS. The results of this study indicate that there are any significant difference in the household income of oil palm farmers between KUD farmers and non-KUD farmers with the results of the Independent Sample T-test namely sig (2-tailed) 0,000. Based on the criteria of the Central Statistic Agency (2014) regarding the level of household welfare, the level of household welfare of oil palm farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency is quite high, as many as 28 KUD farmers and 19 non-KUD farmers are in the welfare category II with a percentage of 93,33% for KUD farmers and 63,33% for non-KUD farmers. And then, there are any 2 KUD farmers and 11 non-KUD farmers included in the welfare category I with a percentage of 6,67% for KUD farmers and 36,67% for non-KUD farmers. There is nothing farmers that included in the under prosperous category.

Keywords: oil palm, welfare level, household.

RINGKASAN

WINDI LESTARI. Komparasi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Koperasi Unit Desa (KUD) dan Petani Non KUD Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perbandingan pendapatan petani kelapa sawit KUD dan non-KUD di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (2) Mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (3) Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2022 dengan menggunakan kuesioner pada 60 responden. Metode pengolahan data dalam analisis deskriptif dan analisis kontribusi disajikan dalam tabulasi data yang diolah dengan Microsoft Excel dan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit antara petani KUD dan petani non-KUD dengan hasil uji Independent Sample T-test yaitu sig (2-tailed) 0,000. Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik (2014) mengenai tingkat kesejahteraan rumah tangga, tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin cukup tinggi yaitu sebanyak 28 petani KUD dan 19 petani KUD. petani non-KUD berada pada kategori sejahtera II dengan persentase 93,33% untuk petani KUD dan 63,33% untuk petani non-KUD. Kemudian, terdapat 2 petani KUD dan 11 petani non-KUD yang termasuk dalam kategori sejahtera I dengan persentase 6,67% untuk petani KUD dan 36,67% untuk petani non-KUD. Tidak ada petani yang termasuk dalam kategori pra sejahtera

Keywords: kelapa sawit, tingkat kesejahteraan, rumah tangga.

SKRIPSI

**KOMPARASI KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI
KOPERASI UNIT DESA (KUD) DAN PETANI NON KUD
TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Windi Lestari
05011181823038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPARASI KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI
KOPERASI UNIT DESA (KUD) DAN PETANI NON KUD
TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI

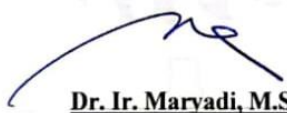
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Windi Lestari
05011181823038**

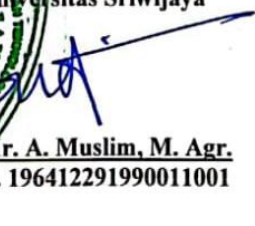
Indralaya, Juli 2022

Pembimbing


**Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001**



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**


**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Komparasi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Koperasi Unit Desa (KUD) dan Petani Non KUD Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Windi Lestari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Erni Purbiyanti. S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Laila Husin. M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Windi Lestari

NIM : 05011181823038

Judul : Komparasi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Koperasi Unit Desa (KUD) dan Petani Non KUD Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Windi Lestari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Komparasi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Koperasi Unit Desa (KUD) dan Petani Non KUD Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, dan tidak lupa semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini dimasa mendatang.

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Kesejahteraan Petani KUD dan Petani Non KUD Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Keluarga saya yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa, memberi dukungan moral maupun materi, serta kasih dan sayang.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah membantu memberikan bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
4. Perangkat Desa Sumber Rezeki yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Desa Sumber Rezeki
5. Perangkat KPKS Suka Rezeki yang membimbing serta memberikan banyak bantuan kepada saya selama dilaksanakannya penelitian.
6. Bapak Sofyan selaku perangkat KUD yang telah banyak membantu saya selama di Desa Sumber Rezeki
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terkhusus Dosen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan maupun motivasi selama di bangku perkuliahan.
8. Staff Tata Usaha Sosial Ekonomi Pertanian yang membantu kelancaran urusan administrasi saya selama perkuliahan
9. Seluruh sahabat SMA dan perkuliahan yang sampai saat ini masih bersama saya memberikan semangat, doa dan selalu membantu saya.
10. Seluruh teman-teman Agribisnis 2018 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terutama kelas B Indralaya yang telah mengisi cerita dan kenangan bagi saya selama di masa perkuliahan.

Indralaya, Juli 2022

Windi Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	7
2.1.2. Konsepsi Perkebunan.....	8
2.1.3. Konsepsi Koperasi Unit Desa (KUD).....	9
2.1.4. Konsepsi Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya	10
2.1.5. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	12
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	13
2.1.7. Konsepsi Rumah Tangga Petani (<i>Farm Household</i>)	13
2.1.8. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani	14
2.1.9. Konsepsi Keadaan Sosial Ekonomi Petani	17
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Waktu dan Tempat	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	30
4.1.2. Demografi Penduduk dan Mata Pencarian.....	30
4.1.3. Sarana dan Prasarana	31
4.1.4. Kelembagaan.....	32
4.2. Karakteristik Petani Kelapa Sawit KUD dan Non KUD	32
4.2.1. Umur	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan	33
4.2.3. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga	33
4.2.4. Luas Lahan	35
4.3. Sistem dalam Bidang Usaha Petani KUD dan Non KUD	35
4.3.1. Usahatani Kelapa Sawit	35
4.3.2. Non Usahatani Kelapa Sawit	36
4.4. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani KUD dan Non KUD	36
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani	36
4.4.1.1. Biaya Tetap Usahatani	36
4.4.1.2. Biaya Investasi	37
4.4.1.3. Biaya Variabel Usahatani	38
4.4.1.4. Biaya Produksi Total Usahatani.....	39
4.4.2. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	40
4.4.3. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	42
4.4.4. Pendapatan Rumah Tangga.....	43
4.5. Uji Normalitas Pendapatan Usahatani dan Pendapatan Rumah Tangga.....	44
4.5.1. Uji Normalitas Pendapatan Usahatani Petani Kelapa Sawit KUD dan Non KUD	44
4.5.2. Uji Normalitas Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit KUD dan Non KUD.....	47
4.6. Uji Beda Pendapatan Usahatani dan Pendapatan Rumah Tangga	49
4.6.1. Uji Beda Pendapatan Usahatani Petani KUD dan Non KUD.....	49
4.6.2. Uji Beda Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit KUD dan Non KUD	50
4.7. Tingkat Kesejahteraan Petani KUD dan Non KUD	51

4.7.1. Indikator Kependudukan.....	51
4.7.2. Indikator Kesehatan dan Gizi.....	52
4.7.3. Indikator Pendidikan.....	53
4.7.4. Indikator Ketenagakerjaan.....	54
4.7.5. Indikator Taraf dan Pola Konsumsi.....	55
4.7.6. Indikator Perumahan dan Lingkungan.....	56
4.7.7. Indikator Sosial dan Lainnya.....	57
4.8. Kondisi Sosial Petani KUD dan Non KUD.....	59
4.8.1. Pendidikan.....	59
4.8.2. Akses Transportasi.....	60
4.8.3. Keamanan.....	60
4.9. Kondisi Ekonomi Petani KUD dan Non KUD.....	60
4.9.1. Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani KUD dan Non KUD ...	60
4.9.2. Tingkat Garis Kemiskinan Petani.....	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019-2020.....	3
Tabel 1.2. Luas Tanaman Perkebunan & Produksi Kelapa Sawit Kabupaten Musi Banyuasin menurut Kecamatan di Tahun 2017.....	4
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel	24
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Mengukur Tingkat Kesejahteraan ..	29
Tabel 4.1. Umur Petani Contoh di Desa Sumber Rezeki.....	33
Tabel 4.2. Pendidikan Petani Contoh di Desa Sumber Rezeki	34
Tabel 4.3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh di Desa Sumber Rezeki ...	34
Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Sumber Rezeki	35
Tabel 4.5. Komparasi Rata-rata Biaya Tetap Total Usahatani Kelapa Sawit Petani KUD dan Petani Non KUD.....	37
Tabel 4.6. Komparasi Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Sawit Petani KUD dan Petani Non KUD.....	38
Tabel 4.7. Komparasi Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Kelapa Sawit Petani KUD dan Petani Non KUD.....	39
Tabel 4.8. Komparasi Rata-rata Penerimaan, Hasil Produksi dan Harga Jual TBS Usahatani Kelapa Sawit Petani KUD dan Petani Non KUD	40
Tabel 4.9. Komparasi Rata-rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani KUD dan Petani Non KUD.....	42
Tabel 4.10. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit KUD	43
Tabel 4.11. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Non KUD	43
Tabel 4.12. Komparasi Hasil Analisis Uji Perbedaan Rata-rata Uji Beda Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani.....	49
Tabel 4.13. Komparasi Hasil Analisis Uji Perbedaan Rata-rata Uji Beda Rumah Tangga Petani	50
Tabel 4.14. Indikator Kependudukan.....	52
Tabel 4.15. Indikator Kesehatan dan Gizi.....	53
Tabel 4.16. Indikator Pendidikan	54
Tabel 4.17. Indikator Ketenagakerjaan	54

Tabel 4.18. Indikator Taraf dan Pola Konsumsi	55
Tabel 4.19. Indikator Perumahan dan Lingkungan.....	56
Tabel 4.20. Indikator Sosial dan Lainnya	57
Tabel 4.21. Komparasi Rata-rata Skor Indikator Tingkat Kesejahteraan Petani KUD dan Petani Non KUD.....	58
Tabel 4.22. Komparasi Kriteria Tingkat Kesejahteraan Petani KUD dan Non KUD	59
Tabel 4.23. Komparasi Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani KUD dan Petani Non KUD	61
Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan Usahatani Petani KUD Luas Lahan 2 Hektar dan Pendapatan Per Kapitanya.....	62
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Usahatani Petani Non KUD Luas Lahan 1,50–1,75 Hektar dan Pendapatan Per Kapitanya.....	62
Tabel 4.26. Rata-rata Pendapatan Usahatani Petani Non KUD Luas Lahan 2 Hektar dan Pendapatan Per Kapitanya.....	63
Tabel 4.27. Rata-rata Pendapatan Usahatani Petani Luas Lahan 3 Hektar dan Pendapatan Per Kapitanya.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	18
Gambar 4.1. Grafik Q – Q Plot Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani KUD.....	45
Gambar 4.2. Grafik Q – Q Plot Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Non KUD.....	46
Gambar 4.3. Grafik Q – Q Plot Pendapatan Rumah Tangga Kelapa Sawit Petani KUD.....	47
Gambar 4.4. Grafik Q – Q Plot Pendapatan Rumah Tangga Kelapa Sawit Petani Non KUD.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Musi Banyuasin	68
Lampiran 2. Karakteristik Petani KUD	69
Lampiran 3. Karakteristik Petani Non KUD.....	70
Lampiran 4. Biaya Penyusutan / Biaya Tetap Petani KUD.....	71
Lampiran 5. Biaya Pupuk Usahatani Sawit Petani KUD.....	72
Lampiran 6. Biaya Pestisida Usahatani Sawit Petani KUD.....	74
Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sawit Petani KUD	75
Lampiran 8. Total Biaya Variabel Usahatani Sawit Petani KUD.....	77
Lampiran 9. Biaya Pupuk Usahatani Sawit Petani Non KUD.....	78
Lampiran 10. Biaya Pestisida Usahatani Sawit Petani Non KUD.....	80
Lampiran 11. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Petani Non KUD	81
Lampiran 12. Total Biaya Produksi Usahatani Sawit Petani KUD	82
Lampiran 13. Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit Petani Non KUD	83
Lampiran 14. Hasil Produksi TBS Kelapa Sawit Petani KUD Januari – Desember 2021	84
Lampiran 15. Hasil Produksi TBS Kelapa Sawit Petani Non KUD Januari – Desember 2021	86
Lampiran 16. Rata-Rata Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Selama Tahun 2021	88
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani KUD	89
Lampiran 18. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Non KUD	90
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani KUD.....	91
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Non KUD.....	92
Lampiran 21. Pendapatan Luar Usahatani Sawit Petani KUD	93
Lampiran 22. Pendapatan Luar Usahatani Sawit Petani Non KUD	94
Lampiran 23. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani KUD	95
Lampiran 24. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Non KUD	96
Lampiran 25. Tingkat Kesejahteraan Petani KUD	97
Lampiran 26. Tingkat Kesejahteraan Petani Non KUD	98
Lampiran 27. Hasil Uji Normalitas Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	

dan Pendapatan Rumah Tangga Petani KUD dan Petani Non KUD Menggunakan Uji Normalitas <i>Kolmogorov</i> <i>Smirnov</i> pada SPSS 28	99
Lampiran 28. Hasil Uji <i>Independent sample t-test</i> Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dan Pendapatan Rumah Tangga Antara Petani KUD dan Petani Non KUD dengan SPSS 28	100

BIODATA

Nama/NIM : Windi Lestari
Tempat/tanggal lahir : Serigeni/29 Desember 2000
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul : **Komparasi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Koperasi Unit Desa (KUD) Non KUD Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

Komparasi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Koperasi Unit Desa (KUD) dan Petani Non KUD Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Household Welfare Comparison of Koperasi Unit Desa (KUD) Farmers and Non-KUD Farmers for Oil Palm Plantation in Sumber Rezeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency

Windi Lestari¹, Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research was find out the income comparison of Koperasi Unit Desa (KUD) and non-KUD oil palm farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency, determine the level of household welfare of oil palm farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency, describe the socio-economic conditions of oil palm farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency. Data collection was carried out in February 2022 used a questionnaire on 60 respondents. Data processed methods in descriptive analysis and contribution analysis are presented in tabulation of data processed with Microsoft Excel and SPSS. The results of this study indicate that there are any significant difference in the household income of oil palm farmers between KUD farmers and non-KUD farmers with the results of the Independent Sample T-test namely sig (2-tailed) 0,000. Based on the criteria of the Central Statistic Agency (2014) regarding the level of household welfare, the level of household welfare of oil palm farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency is quite high, as many as 28 KUD farmers and 19 non-KUD

farmers are in the welfare category II with a percentage of 93,33% for KUD farmers and 63,33% for non-KUD farmers. And then, there are any 2 KUD farmers and 11 non-KUD farmers included in the welfare category I with a percentage of 6,67% for KUD farmers and 36,67% for non-KUD farmers. There is nothing farmers that included in the under prosperous category.

Keywords: Oil Palm, Welfare level, Household.

¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian berperan penting bagi perekonomian nasional. Apabila dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia tercatat sebagai negara agraris terbesar ketiga setelah India dan China (Tambunan, 2012). Salah satu sektor pertanian yang memiliki peran penting sebagai salah satu penunjang perekonomian di Indonesia sendiri yaitu sektor perkebunan. Sektor perkebunan kian mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Berdasarkan data BPS, ekspor pertanian di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 399,5 triliun rupiah, dimana dari nilai tersebut untuk sektor perkebunan sendiri memiliki kontribusi terbesar yaitu sebesar 90,9% atau sebesar 363,2 triliun rupiah, dan salah satu komoditas penyumbang nilai ekspor terbesar disini yaitu komoditas kelapa sawit (Kementrian Pertanian, 2021).

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit / *Crude Palm Oil* (CPO) dan minyak inti sawit / *Kernel Palm Oil* (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya.

Perkebunan kelapa sawit berdasarkan status pengusahaannya yaitu terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat. Pada tahun 2021, Indonesia memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit dengan estimasi sebesar 15.081.021 hektar yang terdiri dari perkebunan negara sebesar 579.664 ha, perkebunan swasta sebesar 8.417.232 hektar, dan perkebunan rakyat sebesar 6.084.126 ha, sedangkan untuk produksi kelapa sawit di Indonesia tahun 2021 diestimasikan sebesar 9.942.069 ton dengan rincian untuk produksi dari perkebunan negara sebesar 445.281 ton, perkebunan swasta sebesar 6.145.701 ton, dan yang terakhir yaitu perkebunan rakyat sebesar 3.351.087 ton. Dilihat dari data tersebut perkebunan rakyat merupakan salah satu sektor perkebunan yang memiliki

luas areal dan produksi kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia, sehingga perkebunan sawit rakyat berpengaruh besar pada produksi kelapa sawit Indonesia (Ditjenbun, 2021).

Perkebunan kelapa sawit rakyat memberi kontribusi hasil produksi kelapa sawit mencapai 16 juta ton terhadap total produksi di atas 48 juta ton pada tahun 2020, artinya kebun sawit rakyat berkontribusi mencapai 33% dari keseluruhan total produksi. Hasil produksi kelapa sawit masih banyak didatangkan dari provinsi-provinsi yang ada di Pulau Sumatera, yaitu wilayah yang memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Tercatat ada 25 provinsi penghasil kelapa sawit, dimana terdapat 5 (lima) provinsi yang menjadi sentra kelapa sawit karena menghasilkan produksi lebih dari satu juta ton di tahun 2020, dan salah satu dari 5 provinsi sentra kelapa sawit tersebut ialah Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan disini merupakan salah satu provinsi yang memiliki kontribusi besar dalam produksi kelapa sawit di Indonesia dimana hasil produksinya mencapai 2,7 juta ton. Hal tersebutlah yang membuat provinsi Sumatera Selatan dapat menduduki posisi kedua setelah Provinsi Riau. Provinsi Riau menduduki posisi pertama sebagai produsen kelapa sawit dengan produksi kelapa sawit terbesar yaitu dengan hasil produksinya mencapai 5,4 juta ton, kemudian diikuti dengan urutan ketiga yaitu provinsi Sumatera Utara dengan produksi sawit sebesar 1,7 juta ton, Jambi 1,6 juta ton, dan Kalimantan Barat sebagai satu-satunya penghasil sawit di atas satu juta ton dari luar Pulau Sumatera dengan total produksi sebesar 1,1 juta ton (Yoshio, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa provinsi Sumatera Selatan sendiri menduduki peringkat kedua sebagai provinsi penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan disini memiliki 17 Kabupaten/Kota dan dengan tiap daerahnya sendiri memiliki perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan data yang diperoleh di Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2020) provinsi Sumatera Selatan memiliki luas perkebunan kelapa sawit dengan total luas lahan mencapai 1.543.833 hektar dan untuk total produksi kelapa sawitnya sendiri mencapai 3.331.876 ton. Untuk rincian data luas areal perkebunan dan juga produksi tanaman kelapa sawit provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten/Kota tahun 2019-2020 ini sendiri dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019-2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)		Produksi Kelapa Sawit (Ton)	
		2019	2020	2019	2020
1.	Ogan Komering Ilir	412.720,00	229.157,00	543.452,00	369.918,00
2.	Musi Banyuasin	314.442,00	202.758,00	1.263.030,00	939.384,00
3.	Muara Enim	222.054,00	80.025,00	221.994,00	222.054,00
4.	Banyuasin	202.756,00	21.007,32	563.702,00	569.345,00
5.	Musi Rawas	128.650,00	313.702,00	418.345,00	420.873,00
6.	Musi Rawas Utara	89.035,00	820,00	281.873,00	297.931,50
7.	Lahat	47.412,00	47.412,00	165.105,00	165.105,00
8.	Ogan Komering Ulu	43.590,00	43.670,00	113.200,00	113.428,00
9.	Pali	36.146,00	110,00	118.751,00	118.751,00
10.	Ogan Komering Ulu Timur	21.068,00	7.294,00	79.078,00	58.024,00
11.	Ogan Ilir	11.255,00	36.146,00	28.948,00	28.984,00
12.	Empat Lawang	7.204,00	91.121,00	27.044,00	17.704,00
13.	Ogan Komering Ulu Selatan	6.305,00	11.255,00	138,00	203,00
14.	Prabumulih	820,00	235,00	1.592,00	1.350,00
15.	Lubuk Linggau	235,00	5.806,00	258,00	287,00
16.	Palembang	110,00	31,00	274,00	299,00
17.	Pagar Alam	31,00	130.825,00	-	30,00
Sumatera Selatan		1.543.833,00	1.221.374,32	3.826.784,00	3.323.670,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa kabupaten dengan lahan kelapa sawit terluas di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu mencapai 412.720 ha, dan untuk posisi kedua diduduki oleh Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas areal mencapai 314.442 ha. Akan tetapi hal tersebut berbanding terbalik untuk hasil produksi kelapa sawitnya sendiri, dimana untuk Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki luas lahan lebih kecil memiliki hasil produksi yang lebih besar dibandingkan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan hasil produksi untuk Kabupaten Musi Banyuasin sendiri memiliki hasil produksi yaitu sebesar 1.263.030,00 ton di tahun 2019 dan 939.384,00 ton di tahun 2020 dan untuk Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki hasil produksi sebesar 543.452,00 ton di tahun 2019 dan 412.720,00 ton di tahun 2020. Dengan jumlah produksi tersebut dapat dikatakan bahwa komoditi kelapa sawit ini memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian petani di Kabupaten

Musi Banyuasin. Terdapat 14 kecamatan di Musi Banyuasin dimana tiap kecamatan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit. Luas tanaman perkebunan dan produksi tanaman kelapa sawit Kabupaten Musi Banyuasin menurut kecamatan di tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Tanaman Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit Kabupaten Musi Banyuasin menurut Kecamatan di Tahun 2020

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Produksi (Ton)
		TBM	TM	Jumlah	
1.	Bayung Lencir	1.629,00	15.137,00	16.766,00	183.000,00
2.	Lalan	599,00	3.985,00	4.584,00	48.139,00
3.	Tungkal Jaya	817,00	3.262,50	4.079,50	48.374,00
4.	Babat Toman	1.725,00	2.157,00	3.882,00	26.057,00
5.	Babat Supat	1.679,00	1.884,00	3.563,00	22.759,00
6.	Sungai Lilin	1.507,00	1.450,00	2.957,00	17.516,00
7.	Keluang	603,00	1.556,00	2.159,00	18.796,00
8.	Sanga Desa	785,00	305,00	1.090,00	5.653,00
9.	Lais	309,00	455,00	764,00	5.496,00
10.	Lawang Wetan	263,00	348,00	611,00	4.276,00
11.	Batanghari Leko	116,00	462,00	578,00	5.581,00
12.	Plakat Tinggi	97,00	215,00	312,00	4.204,00
13.	Sungai Keruh	168,00	203,00	371,00	2.452,00
14.	Sekayu	78,00	156,00	234,00	2.078,00
	Jumlah	10.375,00	31.575,50	25.184,50	394.382,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2020

Keterangan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

Kecamatan Sungai Lilin termasuk memiliki potensi yang besar dalam usaha perkebunan kelapa sawit, selain itu juga di kecamatan ini terdapat program pola perkebunan inti rakyat baik dari pemerintah maupun swasta yang berperan sebagai inti dan perkebunan rakyat sebagai plasma atau peserta. Sejak tahun 1980an dimulai kegiatan transmigrasi di kawasan sungai lilin yang mana rata-rata masyarakatnya berasal dari pulau Jawa, kemudian terbagilah menjadi 13 desa dengan jumlah penduduk saat ini sebanyak 61.817 jiwa (Nuryana, 2018). Salah satu desa yang berada di kecamatan Sungai Lilin ini sendiri yaitu desa Sumber Rezeki yang merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Sungai Lilin dengan perkebunan kelapa sawit terbesar.

Desa Sumber Rezeki ini sendiri mayoritas penduduknya sebagai pelaku usahatani kelapa sawit, dimana sebagian tergabung dalam kelompok tani yang

dinaungi oleh KUD yang ada di desa tersebut yaitu Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Rezeki atau dapat disebut petani anggota KUD/petani plasma dan sebagian lainnya tidak tergabung dalam kelompok maupun KUD yang dapat disebut dengan petani petani non KUD/petani swadaya.

Petani anggota KUD mendapat arahan, bimbingan, maupun pinjaman dana selama proses usahatani kelapa sawit dari KUD, dan juga terkadang mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sedangkan petani non KUD biasanya lebih nyaman melakukan usaha tani secara pribadi dan petani non KUD tidak mendapat bantuan dari pemerintah karena pemerintah memberi bantuan kepada petani anggota bertujuan agar lebih terkoordinir dan tersalurkan secara merata, sehingga petani non KUD yang tidak mendapat dana bantuan akan mengeluarkan dana yang lebih besar selama proses produksi. Tak hanya itu, petani anggota KUD dan non KUD tentunya menerapkan sistem usahatani yang berbeda baik dari kuantitas maupun kualitas produksi, hasil panen, maupun sistem penjualannya. Perbedaan itu nantinya akan mempengaruhi pendapatan petani KUD dan petani non KUD, pendapatan merupakan salah satu faktor pengukur tingkat kesejahteraan petani (Kety, 2016).

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Komparasi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani KUD dan Non KUD Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan rumah tangga pada petani KUD dan petani non KUD tanaman kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan hidup petani KUD dan petani non KUD tanaman kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana keadaan sosial ekonomi petani KUD dan petani non KUD tanaman kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan rumah tangga petani KUD dan non KUD di desa Sumber Rezeki menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel kemudian membandingkannya dengan menggunakan uji *Independent Sample t-Test* melalui aplikasi SPSS 24.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani KUD dan petani non KUD kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki berdasarkan indikator kesejahteraan yang ditetapkan BPS tahun 2014 meliputi kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, serta sosial lainnya.
3. Menjelaskan kondisi sosial ekonomi petani KUD dan petani non KUD kelapa sawit. Pada aspek sosial meliputi pendidikan, akses transportasi, dan keamanan. Pada aspek ekonomi meliputi tingkat pendapatan rumah tangga dan melihat tingkat kesejahteraan melalui garis kemiskinan.

Adapun kegunaan pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan juga pengalaman bagi peneliti, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta sebagai masukan atau sumber informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. 2017. Analisis Sektor Perkebunan sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Pesawaran). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ayudiani, N. 2016. Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara VI di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Indikator Kesejahteraan Rakyat. BPS Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan (Hektar) 2018 – 2020. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Tanaman Perkebunan (Hektar) 2019 – 2021. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) 2019 – 2021. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Deviana, M. 2021. Analisis Komparatif Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Penangkar Benih Unggul Bersertifikat dengan Petani Padi Non Penangkar Benih Lokal Non Sertifikat (Studi Kasus Desa Tulus Ayu Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur). Universitas Sriwijaya.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019–2021. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Harianja, N.Y., Syaiful A., dan Pitriani. 2018. Analisis Pengaruh Pengaplikasian Limbah Pabrik Kelapa Sawit terhadap Peningkatan dan Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus di PT. Mega Sawindo Perkasa Dusun Danau, Kecamatan Pelapat Ilir, Kabupaten Bungo. 2(1).
- Husin, L., dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis Secara Teoritis dan Kuantitatif). Indralaya. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Irawati, E., dan M. R. Yantu. 2015. Kinerja Kelompok Tani dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. 3(2) : 206-211.
- Juliarni, D. 2020. Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Kemampuan Petani Plasma Kelapa Sawit untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Layak di Desa Sumber Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir. Universitas Sriwijaya.
- Kaiwai, H. Z. 2007. Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Penduduk Asli dan Petani Transmigran di Kabupaten Jayapura. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

- Kementrian Pertanian. 2021. Kementan Dorong Kontribusi Perkebunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Direktorat Jenderal Perkebunan*. Jakarta : Indonesia.
- Kety, A. 2016. Perbandingan Penggunaan Faktor – faktor Produksi Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya di Kecamatan Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya.
- Lestari, D. A. H., Fembrianti E. P., dan R. Hanung I. 2018. Analisis Perbandingan Biaya Transaksi, Pendapatan, dan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Plasma dengan Swadaya di Kabupaten Tulang Bawang. 4 (2) : 112 – 119
- Nuryana, E. 2018. Studi Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Randall, M. Z. 2021. Analisis Harga Pokok Tbs (Tandan Buah Segar) Di Desa Sarik Kecamatan Kampar Kiri Provinsi Riau (Studi Kasus: Desa Sungai Sarik, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau). Universitas Sumatera Utara.
- Suprianto, D. L., Luthfi dan Yudi F. 2019. Kondisi Sosial Ekonomi Petani dan Korelasinya dengan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. 3(4) : 50-59
- Suryatman, H. D., dan Euis P. 2020. Efektivitas Pelayanan Koperasi Kelompok Tani Maya Sari terhadap Kesejahteraan Masyarakat. 9(2) : 110 - 120
- Yoshio, A. 2021. Produksi Perkebunsn Rakyat di Sentra Sawit (Provinsi dengan Produksi Sawit dari Perkebunan Rakyat Tertinggi 2020. Databoks
- Yuliani, M. T. 2019. Analisis Komparatif Kesejahteraan Hidup Petani Kelompok dan Petani Non Kelompok Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L*) di Nagari Sungai Talang Sumatera Barat. Universitas Sriwijaya.

